

**Survei Bakat Olahraga pada Siswa Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 2
Ngadirejo Kabupaten Temanggung****Kunto Widiyanto Aji^{1✉}, Rumini²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 30 November 2020**Accepted : December 2020**Published : December 2020***Keywords***Sport Talent; Sport Search
;Middle School Students***Abstrak**

Tujuan penelitian: untuk mengetahui bakat olahraga siswa di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun 2020. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *kuota sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif presentase*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tes bakat *sport search* digunakan untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa, (2) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan foto pada saat pelaksanaan tes. Dari data diperoleh bahwa terdapat 8bakat cabang olahraga yang terdiri dari: panahan sejumlah 15 siswa atau 26%, selam sejumlah 14 siswa atau 24%, angkat berat sejumlah 18 siswa atau 30%, tolak peluru sejumlah 4 siswa atau 7%, senam sejumlah 4 siswa 7%, lompat tinggi sejumlah 1 siswa atau 2%, lari jarak jauh 1 siswa atau 2%, dan lompat jauh sejumlah 1 siswa 2%. Kesimpulan yang didapatkan bahwa siswa SMP di Kabupaten Temanggung memiliki berbagai bakat olahraga, namun sebagian dari potensi tersebut belum di kembangkan dengan baik.

Abstract

The development of sports in the Temanggung Regency is not good. SMP N2 Ngadirejo. Based on the results of POPDA SMP / MTs in 2019 Temanggung Regency, only athletic sports that always win, while other sports have not won. The process of selecting children to take part in the competitions is only carried out during learning and extracurricular activities. The research objective: to determine the sports talents of students at SMP N2 Ngadirejo Temanggung Regency in 2020. The approach of this research used quantitative descriptive methods. The populations in this study were students of SMP N2 Ngadirejo, Temanggung Regency. The sampling technique which used by the researcher was a sampling quota. Data analysis in this study used a descriptive percentage. The data collection techniques used in this study were (1) searching for aptitude tests which used to determine the talents of students, (2) documentation which used to obtain a list of student names and photos during the test. From the results of data, it was found that there were 8 talents in sports consisting of: 15 students (26%) for achery, 14 students (24%) for diving, 18 students or 30% for lifting weights, 4 students or 7% for shooting bullets, 4 students (7%) for gymnastics, 1 student (2%) for high jumping, 1 student (2%) for long-distance running and 1 student (2%) for long jumping. The conclusion is junior high school students in Temanggung Regency have various sports talents, but some of these potentials have not been developed properly. The researcher's suggestion is to optimize student achievement SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

How To Cite:

Aji, K. W., & Rumini., (2020). Survei Bakat Olahraga pada Siswa Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 396 – 401.

✉ **Corresponding author :**

E-mail: kuntoaji159@gmail.com

© 2020 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Banyaknya peminat olahraga dalam masyarakat tidak terlepas dari pengetahuan mengenai manfaat berolahraga itu sendiri. Selain untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebugaran jasmani tubuh, dengan melalui kegiatan olahraga juga dapat tercapai suatu prestasi. Banyak anak yang mempunyai potensi dan bakat yang dimiliki. Namun, potensi dan bakat tersebut tertinggal begitu saja seiring bertambahnya usia karena belum tersentuhnya arahan mengenai potensi bakat atau pembinaan bakat, dan penelusuran bakat. Bakat juga bisa dikatakan sebagai kemampuan nyata seseorang yang dimiliki serta terpendam di dalam diri seseorang sejak lahir (Said Junaedi, 2003 dalam Syaqui, 2019)

Anak yang memiliki bakat dalam olahraga perlu di kembangkan untuk bisa menjadi anak yang berprestasi. Bakat anak adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang bisa bersifat umum atau khusus (Salisah et al., 2015). Sedangkan anak berbakat ialah mereka yang memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul dibidangnya serta mampu memberikan prestasi atau memiliki kecerdasan yang tinggi. Setiap anak harus dilengkapi dengan bakat sebagai potensi yang diperoleh secara genetic dari faktor keturunan yang dibawa sejak lahir (Hadi, 2019). Menurut Depdiknas (2003 dalam Idris, 2017), anak berbakat merupakan mereka yang diidentifikasi oleh psikolog atau guru sebagai peserta didik yang telah mencapai prestasi memuaskan dan memiliki kemampuan intelektual umum yang berfungsi pada taraf cerdas, kreativitas yang memadai, dan keterikatan pada tugas yang tergolong baik. Dalam mengembangkan bakat anak menjadi lebih baik juga perlu adanya identifikasi dan pemanduan bakat. Identifikasi berpengaruh positif dalam tingkat minat terkait dengan olahraga (Kwon dan Armstrong, 2002 dalam Carlson et al., 2009). Pemanduan bakat (*talent identification*) adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperkirakan dengan probabilitas yang tinggi peluang seseorang yang berbakat dalam olahraga prestasi untuk dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya. Depdiknas (2003, dalam Sukendro & Ihsan, 2018) bahwa, "Pengidentifikasian bakat sangat penting untuk (1) menemukan calon atlet berbakat, (2) memilih calon atlet usia dini, (3) memonitor secara terus menerus dan (4) membantu calon atlet menuju langkah penguasaan yang tertinggi". Oleh karena itu,

pemanduan dan pembibitan calon atlet atau olahragawan yang berbakat harus dilihat dari suatu proses yang berkesinambungan, yang secara garis besar terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Tahap identifikasi bakat olahraga. (2) Tahap pemilihan cabang olahraga. (3) Tahap pembinaan keterampilan dasar olahraga. (4) Tahap pembinaan olahraga prestasi (Yuanita Nasution, 2000:53 dalam Ningsih et al., 2019).

Permasalahan yang terjadi dan dapat menghambat upaya peningkatan untuk mengoptimalkan prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:28) untuk dapat melakukan pemasalan olahraga, maka diperlukan adanya upaya agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menentukan bakat siswa tidak didasarkan minat saja, karena minat saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan bakat. Peran orangtua adalah pondasi awal bagi seorang anak dalam mendapatkan pengetahuan mengenai olahraga dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya pengembangan bakat anak. Sedangkan peran guru olahraga adalah memberikan memberikan rangsangan (*stimulus*) yang lebih luas dari sekedar melakukan aktivitas olahraga tetapi juga mengarahkan anak untuk berprestasi di bidang olahraga.

Pertumbuhan serta perkembangan anak usia dini juga perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh (Suhono dan Ferdian Utama, 2017). Karakteristik anak usia dini berkaitan dengan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung (Abdul Alim, 2009 dalam Burhaein, 2017). Serta anak usia dini adalah masa dimana anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki, karena pada masa ini perkembangan anak lebih pesat dari pada setelah melewati usia dini (Khaironi, 2017).

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu dalam olahraga, bakat seseorang dapat diketahui sejak dini dengan lebih mudah dan tepat, salah satunya yaitu dengan tes pemanduan bakat. Cara mengetahui bakat olahraga anak, beberapa tahun ini sudah digunakan program *sport search*. Menurut M. Furqon (2002:2 dalam Choirian et al., 2013)

sport search merupakan metode pengidentifikasian potensi bakat olahraga, yang bertujuan untuk membantu anak menentukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. *Sport search* digunakan untuk mengidentifikasi bakat dan keterampilan olahraga yang dimilikinya. Tes tersebut diantaranya yaitu: 1) pengukuran tinggi badan, 2) tinggi duduk, 3) berat badan, 4) rentang kedua lengan, 5) lempar tangkap bola tenis, 6) lempar bola basket, 7) loncat tegak, 8) lari kelincihan, 9) lari cepat 40 meter, dan 10) lari multistahap. Setelah melakukan tes tersebut serta mendapatkan data untuk dihitung dan hasil yang di peroleh masing masing anak akan muncul berdasarkan kemampuan anak melalui alat *Sport search* itu sendiri.

Untuk mendapatkan informasi dan permasalahan untuk dilakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Dari informasi yang di dapat melalui guru olahraga di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung belum begitu di perhatikan mengenai keberbakatan siswa, sekolah hanya memfasilitasi kegiatan olahraga dalam ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seperti sepakbola, futsal, bola voli, bola basket, dan atletik. Dari ekstrakurikuler yang paling menonjol hanya olahraga atletik sajase dangkan olahraga yang lain tidak begitu menonjol. Adapun prestasi yang di dapat dalam ekstrakurikuler di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung tersebut adalah bola vili putra dan putri, bola basket putra dan atletik putra dan putri.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung belum pernah dilakukan penelitian tentang penelusuran bakat olahraga. Proses penyeleksian anak untuk mengikuti lomba hanya pada saat pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk program ekstrakurikuler hanya menyediakan cabang olahraga yang sudah masyarakat seperti bola voli, bola basket, sepak bola, futsal dan atletik. Hal tersebut tentu kurang, mengingat masih banyak cabang olahraga lain yang bisa dikembangkan pada diri anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang Penelusuran Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun2020 agar menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih memberikan perhatian lebih terhadap anak-anak yang memiliki bakat

olahraga baik cabang olahraga individu maupun tim. Selain itu juga sebagai sarana informasi dalam usaha meningkatkan pembinaan olahraga sejak dini khususnya di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey test* dengan analisis deskriptif kuantitatif, dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap baik secara kuantitatif. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *kuota sampling* (Sugiyono, 2017:124). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa dengan 6 siswa tidak dapat hadir. Alat penelitian yang digunakan adalah 10 butir tes yakni (1) Tinggi badan (2)Tinggi duduk (3) Berat badan (4) Rentang lengan (5) Lempar tangkap bola tenis (6) Lempar bola basket (7) Loncat tegak (8) Lari kelincihan (9) Lari 40 meter, dan (10) Lari multistahap (Tommy Soenyoto, 2017:11).

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemanduan bakat *sport search* dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun 2020 menjadi variabel terikat dan 10 komponen tes yang terdiri dari: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi duduk, 3) Berat badan, 4) Rentang tangan, 5) Lempar tangkap bola tenis, 6) Lempar bola basket, 7) Loncat tegak, 8) Kelincihan lari, 9) Lari cepat 40 meter, 10) Lari Multistahap yang menjadi variabel bebas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik menggunakan perhitungan software *sport seacrh* hanya dengan memaskukan data dari kesepuluh tes diatas keudian menggunakan analisis deskriptif presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran bakat olahraga anak usia dini di sekolah menengah pertama Kabupaten Temanggung yaitu SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun 2020 dapat diketahui dengan dilakukannya tes *sport search* yang meliputi 10 butir tes yaitu tinggi badan,

tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola basket, loncat tegak, lari kelincihan, lari cepat 40 meter dan lari multistahap. Adapun data identifikasi bakat olahraga siswa smp di SMP N2 Ngadirejo Kabupaten Temanggung Tahun 2020 yang disajikan dalam tabel keberbakatan kelompok cabang olahraga atletik, beladiri, individu, raket, tim, air dan *top 10 ranking*.

Kelompok Cabang Olahraga Atletik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga atletik. Sejumlah 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada nomor lari cepat, 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada nomor lompat jauh, 21 siswa atau 36% peserta tes berbakat pada nomor lompat tinggi dan 35 siswa atau 60% peserta tes berbakat pada nomor tolak peluru.

Tabel 1. Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Atletik

Bakat olahraga	Frekuensi	Presentase
Lari Cepat	1	2%
Lompat Jauh	1	2%
Lompat Tinggi	21	36%
Tolak Peluru	35	60%
Jumlah	58	100%

Kelompok Cabang Olahraga Beladiri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga beladiri. Sejumlah 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Anggar, 22 siswa atau 38% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Karate, 22 siswa atau 38% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Judo, 6 siswa atau 10% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tinju, dan 7 siswa atau 12% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Taekwondo.

Tabel 2. Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga Beladiri

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Anggar	1	2%
Karate	22	38%
Judo	22	38%
Tinju	6	10%
Taekwondo	7	12%
Jumlah	135	100%

Kelompok Cabang Olahraga Individu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga individu. Sejumlah 16 atau 28% peserta tes berbakat pada cabang olahraga senam, 21 siswa

atau 36% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Angkat Berat, dan 21 siswa atau 36% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Panahan.

Tabel 3. Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Individu

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Senam	16	28%
Angkat Berat	21	36%
Panahan	21	36%
Jumlah	58	100%

Kelompok Cabang Olahraga Raket/Stik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga yang menggunakan raket/stik. Sejumlah 2 siswa atau 3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Tenis Meja, 4 siswa atau 7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Tenis, 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Bulu Tangkis, 15 siswa atau 26% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Cricket dan 36 siswa atau 62% peserta tes berbakat pada cabang olahraga *baseball*.

Tabel 4. Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Yang Menggunakan Raket/Stik

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Tenis Meja	2	3%
Tenis	4	7%
Bulutangkis	1	2%
Cricket	15	26%
Baseball	36	62%
Jumlah	58	100%

Kelompok Cabang Olahraga Tim/Regu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga Tim/Regu. Sejumlah 6 siswa atau 10% peserta tes berbakat pada cabang olahraga *Handball*, 4 atau 7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Futsal, 1 atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Sepak Bola, dan 47 atau 81% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Bola Voli.

Tabel 5. Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Tim/Regu

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Handball	6	10%
Futsal	4	7%
Sepak Bola	1	2%
Bola Voli	47	81%
Jumlah	58	100%

Kelompok Cabang Olahraga Air

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga air. Sejumlah 49 atau 49% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Selam, 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Renang, dan 8 siswa atau 14% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Polo Air.

Tabel 6. Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga Air

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Selam	49	84%
Renang	1	2%
Polo Air	8	14%
Jumlah	58	100%

Keberbakatan Olahraga Siswa Berdasarkan Top 10 Ranking

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan olahraga berdasarkan *top 10 ranking* (rangking terbaik). Sejumlah 15 siswa atau 26% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Panahan, 5 siswa atau 3,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga cricket, 14 siswa atau 24% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Selam, 18 siswa atau 30% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Angkat Berat, 4 siswa atau 7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Tolak Peluru, 4 siswa atau 7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Senam 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Lopat Tinggi, 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Lari Jarak Jauh dan 1 siswa atau 2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Lompat Jauh.

Tabel 7. Data Siswa Berdasarkan *top ranking* keberbakatan cabang olahraga

Bakat Olahraga	Frekuensi	Presentase
Panahan	15	26%
Selam	14	324%
Angkat Berat	18	30%
Tolak Peluru	4	7%
Senam	4	7%
Lompat Tinggi	1	2%
Lari Jarak Jauh	1	2%
Lompat Jauh	1	2%
Jumlah	58	100%

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data hasil penelitian mengenai penelusuran keberbakatan olahraga pada siswa SMP di Kecamatan Ngadirejo

Kabupaten Temanggung Tahun 2020, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat 8 bakat cabang olahraga yang terdiri dari: panahan sejumlah 15 siswa atau 26%, selam sejumlah 14 siswa atau 24%, angkat berat sejumlah 18 siswa atau 30%, tolak peluru sejumlah 4 siswa atau 7%, senam sejumlah 4 siswa 7%, lompat tinggi sejumlah 1 siswa atau 2%, lari jarak jauh 1 siswa atau 2%, dan lompat jauh sejumlah 1 siswa 2%.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Choirian, N., Junaidi, S., & Rahayu, S. (2013). Journal of Sport Sciences and Fitness Kota Semarang. *Hendra Dwi Prabowo 1*, *Taufik Hidayah 2*, 2(1), 39–43.
- Carlson, B. D., Donavan, D. T., & Cumiskey, K. J. (2009). Consumer-brand relationships in sport: Brand personality and identification. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 37(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/09590550910948592>
- Djoko .P. Irianto. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, R. (2019). *The Identification Of Sports Talent In Male Students Of Junior High School In Semarang City*. 362(Acpes), 112–115. <https://doi.org/10.2991/acpes-19.2019.25>
- Idris, M. H. (2017). Anak Berbakat (Keberbakaan) Meity. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 02.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(1), 1–16.
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Jember, U., Hamzanwadi, U., & Jember, U. (2019). *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)* | 82. 2(2), 85–88.
- Salisah, F. N., Lidya, L., & Defit, S. (2015). Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 62–66. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/1307/pdf_8

- Syauqi, A. (2019). *Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Menggunakan Test Sport Search Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang*.
- Soenyoto, Tommy. 2017. *Pemanduan dan Pengembangan Bakat Olahraga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhono dan Ferdian Utama. (2017). Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Jurnal Elemetary*, 3, 107–119.
- Sukendro, S., & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 46–63.
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19980>